

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Karakteristik pekerja anak menggambarkan bahwa pekerja anak di Desa Perbarakan sebagai buruh pabrik 17,95%, buruh panglong 12,82%, menjaga toko, kernet bangunan 12,82% dan menjaga ternak ayam milik orang lain 7,69%, dengan jumlah 39 orang yaitu jumlah laki-laki sebanyak 22 orang (56,41%), dan perempuan sebanyak 17 orang (43,59%), dengan usia berkisar 6-18 tahun. Umumnya mereka memiliki jumlah saudara rata-rata 4,5, dan 6 orang. Kedudukan responden sebagai anak pertama adalah 51,28%. Anak yang masih memiliki orang tua yang lengkap 87,17%. Tingkat pendidikan masih tergolong rendah, karena dari 39 orang terdapat 27 orang (69,24%) yang tidak bersekolah dengan alasan orang tua tidak mampu membiayai (64,29) dan tanggapan orang tua pasrah (33,33%) ketika melihat anaknya bekerja dan putus sekolah. Tempat tinggal responden bersama keluarga (rumah sendiri) (61,54%), pendapatan yang mereka terima Rp. 300,000 - Rp. 800.000 (43,59%) dalam sebulan, dengan jumlah jam kerja lebih dari 9 jam (56,41%), dan lama anak yang bekerja 1-2 tahun (51,29%).
2. Faktor yang melatarbelakangi anak bekerja berdasarkan penuturan mereka yaitu mempunyai peran ekonomi yang cukup besar dalam kehidupan mereka, ingin penghasilan sendiri, karena tidak sekolah dan ikut teman.

Diantara faktor-faktor tersebut yang paling dominan penyebab anak bekerja adalah ingin membantu orang tua (66,66%), karena sebagian besar orang tua anak yang bekerja bermatapencarian sebagai petani dan penghasilan mereka memiliki penghasilan rendah (56,41%) yaitu Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000/bulan. Penghasilan yang diperoleh responden sebagian diberikan kepada orang tuanya (46,15%). Anak berhenti sekolah karena malas dan ingin bekerja (38,46%), dan ini sangat memungkinkan anak jika sering melihat teman sebayanya bekerja akibatnya lama-kelamaan anak tersebut akan terpengaruh untuk bekerja. Sebab lingkungan teman-teman sebaya mempunyai pengaruh cukup besar dalam menanamkan nilai-nilai tertentu yang mereka anggap sesuai dengan dunia mereka.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada orang tua agar tidak mengizinkan anak untuk bekerja pada usia sekolah, karena bagaimanapun tugas orang tua lah yang bertanggung jawab untuk mengembangkan seluruh potensi anak, baik dalam pemenuhan kebutuhannya, pendidikannya dan sebagainya yang seharusnya merupakan hak seorang anak.
2. Kepada dinas Pendidikan, Departemen Tenaga Kerja dan pihak Pemerintah setempat lainnya agar melakukan suatu tindakan guna menanggulangi masalah anak yang aktif dibidang ekonomi dan anak yang putus sekolah.
3. Kepada anggota masyarakat seharusnya lebih memperhatikan masalah kesejahteraan anak khususnya anak yang bekerja, karena bagaimanapun masa depan suatu bangsa ada ditangan anak sebagai penerus cita-cita bangsa, jadi jika anak tidak memperoleh pendidikannya bagaimana kelak dapat memimpin bangsa ini.